

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Wawancara Narsum 1

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Aira
Umur : 17
Pekerjaan : -
Pendidikan : SMA
Asal Kota : Tangerang

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Menurut saya media sosial twitter adalah media sosial yang sekarang banyak digunakan karena kemudahannya dalam mencari dan berbagi informasi, sebagai media komunikasi dan juga sebagai media berinteraksi sosial.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter?

Saya menggunakan twitter untuk mencari informasi tentang apa yang sedang terjadi pada saat ini kaya berita berita gitu. Kebetulan saya juga kpopers jadi saya acari tau infomasi tentang bias saya di twitter.

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Adaa, saya ada fan acc, akun rp, dan akun cyber lainnya

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim alih-alih menggunakan akun asli?

Karena dengan saya menggunakan akun anonym saya bisa menyembunyikan identitas dan menjaga privasi saya. Selain dengan akun anonym tuh saya bisa bebas berpendapat dan berbicara tanpa khawatir akan konsekuensinya, kaya saya merasa lebih nyaman gitu.

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-notice oleh pengguna twitter lainnya?

Ngga sih saya biasa aja dinotice atau ngga gapapa

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Sebenarnya saya setuju gak setuju sih, akun anonym tuh ada sisi positif sama negatifnya. Kalo positifnya tuh yang udah saya sebutin tadi kaya memberikan kebebasan berbicara tanpa rasa takut akan konsekuensi pribadi atau profesional, melindungi diri dari pelecehan dan intimidasi, serta memberikan ruang untuk eksplorasi identitas dan opini. Nah negatifnya akun anonym bisa aja nyebarin berita hoax atau berita palsu. Terus anonim gitu bisa aja gelakuin pelecehan atau bullying gitu istilahnya cyber bullying.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Bisa banget sih, kan twitter ada algoritmanya gitu kaya kalo saya kan kopers itu sering liatin foto atau video bias di twitter, nanti di timelinenya jadi banyak foto atau video bias. Terus twitter juga kan informasinya cepet viral cepet nyebar gitu kaya berita atau lainnya, nah pengguna tuh cinderung langsung terima informasi tanpa verifikasi itu berita bener atau ngga. Terus di twitter sering juga banyak diskusi kaya politik, budaya, isu isu sosial gitu kan, nah itu dapat mempengaruhi penggunanya dan membentuk opini public tentang suatu topik tertentu.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Tanggapan saya sangat disayangkan ya orang dengan pangkat tertentu ternyata ga bayar pajak dan malah menyalahgunakan kekuasaan untuk kepentingan diri sendiri. Ya mau gimana lagi kan di Indonesia yang kaya punya kekuasaan yang miskin ga bisa apa apa hahaha

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Dari timeline, karna viral kali ya banyak yang repost jadi lewat ke tl saya.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun? Khususnya pada thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid.

Twitter kan platform yang terbuka, siapa saja bebas boleh pakai, bebas beropini juga, jadi dengan adanya thread itu netizen atau pengguna twitter dari berbagai latar belakang bisa berpartisipasi mengeluarkan pendapat mereka. Terus dari thread itu kan viral, yang buat threadnya juga dari akun yang punya banyak followers jadi netizen gampang percaya karna menganggap itu akun terpercaya yang pandangannya diperhatikan gitu

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

Yang saya lihat sih komentarnya lebih banyak kritiknya ya, gimana bisa orang sekaya itu tapi ga bayar pajak kan agak jengkel ya. Yang kaya makin kaya yang miskin makin miskin. Itu kan merugikan negara juga toh siapa yang ga kesel orang sekaya itu ga bayar pajak kan

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Percaya karena sudah ada artikel beritanya dan itu terbukti benar

Pertanyaan 13 : Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dari informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Pastinya saya cek kebenarannya dulu ya dan kebetulan media media juga sudah banyak yang menulis artikelnya, di threadnya juga sudah terlampir bukti foto foto barang mewah dari keluarga Rafael

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Seperti yang udah saya katakana tadi jadi say acari dulu kebenarannya apakah ada berita yang membahas itu atau ngga, dan ternyata banyak artikelnya jadi ya cukup bisa dipercaya

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Kalau menurut pandangan saya, citra itu kaya bagaimana persepsi atau pandangan yang dibentuk individu, kaya gimana pendapat public atau orang lain lihat kita. Kaya kita tuh mau diliat orang kaya gimana sih, reputasi diri apa yang mau dikasih liat buat orang lain gitu

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Jujur saya kurang mengikuti berita berita atau informasi tentang pemerintahan gitu sih, cuma kalua diliat dari kasus thread akun logikapolitikid tuh saya rasa dirjen pajak citranya udah ga begitu baik ya. Karna menurut saya hukum dan pajaknya ga berjalan sesuai dengan regulasi yang ada. Kok bisa orang kaya malah ga bayar pajak kan perlu dipertanyakan kerjanya dirjen pajak gimana sih ga adil ga sama rata.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Menurut saya citra keluarga mereka juga udah ga bagus ya, dari kasus awal penganiyaan oleh anaknya terus terus menjalar ke ga bayar pajak, foya foya pakai uang rakyat, itu kan bukan sesuatu yang positif ya. Selain saya pasti banyak juga deh yang setuju kalua citra keluarga mereka udah ga positif. Karena secara kalo diliat dari komentar netizen kan menuai banyak kritik dan dari kasus tersebut juga ga cuma korban yang rugi bahkan negara pun rugi.

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Menurut saya, faktor yang membentuk citra keluarga Rafael itu yang pertama perilaku dan tindakan. Gimana cara keluarga mereka bertindak dan berperilaku di kehidupan sehari hari ya, kaya perilaku hidup mewah, Tindakan semena mena, penyalahgunaan kekuasaan itu kan bisa mempengaruhi gimana cara orang lain liat mereka. Terus yang kedua, penampilan dan gaya termasuk cara berpakaian dan gaya hidup mereka yang

mewah itu juga jadi faktor gimana sih citra mereka di mata public. Lalu yang terakhir menurut saya media dan opini public ya. Secara, kan mereka banyak diberitain media media terus juga kalo dari thread itu gimana keluarga Rafael dipresentasikan atau diberitakan, dan bagaimana opini public tentang mereka tuh dapat mempengaruhi citra secara signifikan.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dalam konteks respon pengguna twitter?

Kalo dari respon netizen di twitter cara ngebedain citra positif sama negatif gampang ya, tinggal liat aja komentarnya apakah lebih banyak yang mendukung atau lebih banyak yang kritik. Kalau komentar/responnya mendukung ya berarti citra positif, kalau banyak kritik dan cibiran berarti citranya negative. Nah kalau netral menurut saya komentar positif dan negative nya seimbang, atau malah gak ada yang kasih tanggapan/respon, jadi kolom komentarnya sepi.

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Menurut saya iya bisa karena liputan media, ulasan, dan opini dari orang lain dapat memainkan peran besar dalam membentuk persepsi tentang seseorang. Seperti yang saya sebutkan tadi, Twitter memiliki peran yang signifikan dalam membentuk opini publik dengan memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam diskusi terbuka, mempengaruhi pengikut mereka, menyebarkan pesan kampanye, dan memengaruhi persepsi tentang berita dan informasi.

Pertanyaan 21 : Bagaimana menurut anda bahwa pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Akun anonym kan bisa dengan mudah menyebarkan pesan atau informasi yang bersifat stereotip yang isinya merujuk kepada individu tertentu. Ini dapat memperkuat pandangan negatif yang sudah ada atau membentuk persepsi baru yang mungkin tidak didasarkan pada fakta. Beberapa akun anonim mungkin memposting informasi palsu atau tidak akurat tentang individu tertentu dengan tujuan tertentu, seperti merusak reputasi atau menciptakan kebingungan. Penyebaran informasi palsu ini dapat merusak citra seseorang di mata masyarakat jika tidak dicegah atau ditanggapi dengan benar. Terkadang, akun anonim dapat memberikan perspektif tambahan atau informasi yang tidak tersedia dari sumber-sumber resmi.

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Narsum 2

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Sey
 Umur : 22
 Pekerjaan : Magang di Research Institute
 Pendidikan : S1
 Asal Kota : Jakarta

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Menurutku media sosial twitter itu, karena aku paling sering buka media sosial itu twitter ya, twitter ini buat masalah opini-opini ini sering banget bermunculan ada yang trending ada juga yang buzzer. Untuk dari sisi media pemberitaan, itu gak sepenuhnya selalu benar gitu ya. Jadi ada yang harus dikoreksi lagi gitu. Apakah pemberitaan di twitter itu bener apa ngga data. Harus ada verifikasi datanya lagi.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter?

Aku biasanya buat fangirl-ing sih di twitter, sama baca berita juga apalagi sekarang kan lagi era pemilu ya, sekarang kan banyak banget ya akun-akun yang istilahnya jadi *digital activism* gitu loh buat masyarakat pengguna Twitter, jadi kayak kampanye online gitu ya. Contohnya kayak akun @haveanisday gitu. Jadi sekarang tuh twitter juga gak hanya buat argumentasi doang gitu, tapi juga buat *nge-educate* orang tuh juga bisa menggunakan Twitter. Tapi ya balik lagi, harus pilah-pilah yang bener yang mana.

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Aku punya tiga akun ya, yang pertama itu yang kamu *DM* aku, terus yang kedua itu akun *private* dan yang terakhir ini biasanya emang dipake kalo aku mau beropini atau mungkin aku mau *nge-roasting* pemerintah itu pake akun itu.

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim alih-alih menggunakan akun asli?

Kalo dari aku pribadi sih lebih ke pengen jaga privasi aja sih, maksudnya kalo ketemu temen-temen *real life* itu kayak males aja dan menurutku kayak bukannya gak percaya diri sih.. kayak lebih enak aja pake akun Anonim kalo buat ngomongin tentang ini, tentang itu. Apalagi sekarang kan kalo kita salah ngomong dikit atau salah *nge-tweet* bisa dilacak gitu loh identitas aslinya.

Tapi sih kalo pake akun anonim itu juga bisa dilacak pake IP *Handphone* sih setaiku.

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-*notice* oleh pengguna twitter lainnya?

Pengen sih, jujur. Misalkan, lagi nge-*qrt* (quote re-tweet) sesuatu gitu atau lagi beropini, terus kalo memang ada yang menentang opini kita yaudah *reply* aja. Jujur penasaran juga sih sama pendapat orang lain tentang apa yang kita bicarain.

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Kalo anonimnya bukan anonim yang buzzer-buzzer buat giring opini buat *hoax* sih *it's okay* terserah mereka mau pake anonim atau asli.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Bisa, bisa banget. Apalagi kalo emang kita dari dasarnya belum ada ilmu atau pengetahuan gitu, bisa aja kan kita ikut terpengaruh atau tergiring, padahal kita belum tau kan sebenarnya fakta atau opini itu udah tentu bener atau malah *hoax*.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Menurutku sebenarnya thread tentang keluarganya Rafael Alun itu karena ya memang penggelapan dana macem-macem dan kasus anaknya, mario dandy itu yang menganiaya, terus akhirnya dari situ dicek tuh hartanya, ternyata dia melakukan gratifikasi dan lain-lain. Dan untuk respon orang-orang dari thread tersebut juga *mostly* emang pada ngerti gitu loh emang sebenarnya yang dilakukan sama keluarganya Rafael alun itu salah.

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Kalo gak salah aku tau itu dari timeline sih.. aku lupa akun yang mana, tapi akun @logikapolitikid itu juga salah satu yang pernah aku baca juga. Jadi emang banyak sih, soalnya kan emang rame banget waktu itu ya karena kasus anaknya itu terus malah merambat kemana-mana, sampe akhirnya udah divonis 14 tahun kan.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun? Khususnya pada thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid.

Menurutku sih karena viral di Twitter ya, mungkin kalo waktu itu gak viral bisa aja kasusnya gak akan ketauan gitu loh kalo ternyata ada kasus penggelapan dana sama gratifikasi juga dan sebenarnya di negara kita ini

emang apa-apanya tuh harus viral dulu baru ditindak lanjutin, kan makanya ada istilah *viralism policy* di twitter karena kebijakan atau aturan negara pun juga gak berfungsi dengan benar lagi gitu. Jadi apa-apa harus viral dulu baru ditindak lanjut. Jadi menurutku justru media sosial itu malah bisa membantu buat menyelesaikan kasus yang ada kemungkinan tertunda gitu.

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

Menurutku sih ya, *mostly* yang aku lihat dari beberapa yang lewat di *timeline* itu kritik sih ya. Mungkin kalo yang ngedukung gitu dari orang-orang yang muja visual anaknya Rafael Alun atau yang emang senang dengan hartanya.

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Kalo pas sebelum ada buktinya sih aku percaya-percaya aja sih jujur.. karena kan pas awal-awal pemberitaan anaknya itu yah emang udah ada bukti videonya kan. Terus juga dari situ udah mulai ada berita-berita yang menunjukkan buktinya juga.

Pertanyaan 13 : Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dari informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Verifikasi pastinya, kalo di penelitian tuh triangulasi datanya dulu gitu, jadi aku gak cuman liat dari satu sumber doang dan pastinya kalopun mau ngeliat kebenaran sebuah berita itu harus di panel berita yang emang udah kredibel gitu jadi aku juga gak bisa asal percaya kalo emang sumbernya belum jelas gitu.

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Kalo dari yang aku liat akun @logikapolitikid, mereka bener-bener gitu ngambil datanya. Jadi kayak yang tadi aku bilang, pas aku baca *thread*-nya pasti aku ngulik-ngulik di akun lain juga atau mungkin di media berita online atau sebagainya.

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Menurutku citra atau *image* secara general itu pastinya penting sih apalagi kalo seorang *public figure* pastinya tuh mereka butuh banget karena ya kalau misalnya *image*-nya ancur pasti bakal gak dapet kepercayaan public lagi gitu.

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Jadi sulit dipercaya sih kalo pemerintah ya, untuk kasus ini apalagi kayak bayangin aja rakyat bayar pajak tapi ternyata anggota dirjen pajaknya itu malah gratifikasi, penggelapan dana, dipake buat *flexing* sama anaknya

padahal mereka dikasih fasilitas dari uang rakyat tapi malah melakukan hal-hal yang gak seharusnya gitu loh. Jadi aku ngerasanya udah jelek banget sih citra pemerintahan sekarang ini.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Menurutku sekarang udah ancur sih citra mereka, waktu itu juga ada berita yang bilang kalo mereka tuh masih punya *backing*-an dan lain-lain. Jadi ya otomatis karena emang udah kesalahan dari keluarga mereka terus juga mainnya kotor, pasti imagenya juga udah gak bagus banget.

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Kalo menurut ku, pastinya media sosial sih yang membentuk citra keluarga mereka. Karena dari media sosial ini kan bisa membentuk persepsi masyarakat gitu loh. Apalagi berita-berita yang beredar di twitter maupun media sosial lain pastinya jadi salah satu faktor yang ngebentuk citra keluarga mereka. Jadi tergantung media ini ngeberitainnya seperti apa. Terus juga norma sosial yang bersimpangan dan dilanggar sama keluarga Rafael Alun.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dalam konteks respon pengguna twitter?

Kalo citra negative itu pastinya udah jelas ya, udah ada bukti juga dari mulai kasus anaknya terus juga kritikan-kritikan dari pemberitaan yang emang memberikan fakta dan data dari kasus mereka yang bikin image keluarganya jadi buruk gitu loh. Terus kalo untuk positif sebenarnya aku belum nemu sih tapi kayak kenapa sebelum ada kasus ini, dia belum pernah ketauan atau bisa aja apa karena cara kerja dia baik atau ngga, dari situ mungkin bisa tau sih citra positif Rafael alun itu seperti apa awalnya. Terus kalo netral itu mungkin pas awal-awal sih, orang-orang kan masih belum tau awalnya kasus ini yang salah siapa sih tapi abis itu kan viral video penganiayaan anaknya itu yang beritanya sempet simpang siur

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Bisa banget. Soalnya kan emang twitter itu emang media informasi yang bisa nyebarin berita secara cepat ya jadi menurutku respon baik atau buruknya pengguna twitter itu bisa memperkuat atau bahkan merusak citra seseorang gitu.

Pertanyaan 21 : Bagaimana menurut anda bahwa pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Menurutku sih iya ya, kalo ngeliat dari respon orang-orang di twitter itu pastinya kan akan dilihat juga sama masyarakat lainnya ya, kecuali yang

akunnya diprivate ya dan itu sangat memungkinkan untuk menggiring opini orang-orang yang membaca respon tersebut. Jadi pastinya kalo memang responnya dari pengguna twitter itu adalah respon yang positif, yang membeberkan fakta dan justru malah keluarga Rafael ini malah tidak terbukti bersalah gitu ya, pastinya orang-orang akan terpengaruh ya untuk menjadi positifnya.

Lampiran 3

Transkrip Wawancara Narsum 3

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Bena
 Umur : 26
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Pendidikan : S1
 Asal Kota : Padang

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Menurut aku, media sosial twitter itu kalo misalnya aku pribadi sih pake twitter itu sekedar untuk cari informasi gitu sih. Menurut aku dengan adanya twitter itu membantu banget buat nyari informasi terkini, apalagi kan dia ada banyak fitur gitu ya kayak hashtag, *trending topic*, dan lain-lain. Jadi buat nyari yang aku suka tuh gampang.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter?

Kalo aku, media sosial sih biasanya beda-beda gitu sih. Kalo twitter emang fokusnya buat nyari informasi gitu. Kalo misalkan media sosial yang lain kayak Instagram itu aku pake untuk buat personal branding gitu aja sih.

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Punya sih aku ada akun pribadi juga yang isi followersnya tuh temen-temen terdekat.

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim alih-alih menggunakan akun asli?

Kalo aku pribadi, aku merasa kalo misalnya pake akun anonim tuh aku bisa lebih bebas buat nyampein pendapat aku karena kadang kan kalo di akun pribadi itu suka malu diliat sama temen-temen juga kan. Terus kalo di anonim tuh ngerasa lebih *secure* aja sih privasi akunya.

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-notice oleh pengguna twitter lainnya?

Kalo misalkan di akun anonim itu aku malah justru gak terlalu berharap bakal di-*notice* sama orang sih. Karena sebenarnya emang akun anonim itu *pure* buat ngeluarin opini akunya git uke public yang emang identitasnya gak diketahui gitu.

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Kalo misalkan aku sih, anonimitas di medsos itu pasti ada baik buruknya gitu loh. Menurut aku, baiknya tuh orang memang lebih bebas juga buat berpendapat dan beropini tapi kalo buruknya, kayak tadi aku bilang karena orang terlalu bebas berpendapat dan beropini bisa jadi pengaruh buruk juga ke orang lain. Jadi nantinya bakal banyak cyberbullying dan semacamnya.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Menurut aku bisa banget sih, karena sebenarnya bukan twitter aja, tapi *posting* di twitter itu bisa banget mempengaruhi cara orang menerima informasi. Karena kan di twitter juga kadang belum tentu informasi yang disampaikan itu benar. Jadi tergantung sama orang yang nulis *posting-an* nya itu.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Menurut aku, itu salah satu postingan yang penting juga sih. Apalagi kan waktu itu isunya lagi naik banget, jadi *posting-an* itu tuh emang harus diketahui sama masyarakat luas terus juga kan selain *posting* tentang keluarganya Rafael alun akunnya itu juga ngasih bukti-bukti yang menunjukkan dia bersalah gitu kan. Jadi emang *thread* itu perlu diketahui sama banyak orang sih, biar masyarakat bisa lebih *aware* sama apa yang dilakukan gitu.

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Waktu awal banget aku tau tuh dari *timeline* Twitter sih, kan itu juga banyak banget yang ngomongin kan terus juga kasusnya itu sempet *trending*. Terus juga aku tau dari akun @logikapolitikid pas lewat di *timeline* aku, gitu.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun? Khususnya pada thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid.

Kalo menurut aku, peran media sosial twitter itu punya peran yang sangat besar ya untuk membentuk opini keluarganya Rafael alun apalagi kan pas kasus itu lagi naik-naiknya tuh kebanyakan akun dan postingan yang setidaknya memojokkan keluarga Rafael alun terutama akun

@logikapolitikid itu. Mereka tuh benar-bener ngasih bukti kalo misalkan keluarga Rafael alun tuh punya kekayaan yang emang gak sesuai sama yang ada profilnya, gitu sih.

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

Kalo menurut aku, ada sih polanya. Kayak rata-rata orang tuh mengkritik Rafael alun mau secara pribadi kayak cara ngurus anak, terus juga apa yang dia lakuin, terus juga mengkritik bagian instansi negara karena Rafael alun kan juga termasuk aparat negara ya jadi dirjen pajaknya itu juga ikut diselidiki. Jadi ada sih polanya, khususnya yang kritik.

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Kalo aku percaya sih karena apa yang di-*post* di akun tersebut kan mereka menyertakan bukti-buktinya juga kalo misalkan si Rafael alun ini kekayaannya gak sesuai sama yang ditulis di profilnya. Jadi aku percaya sih karena emang udah ada foto dan buktinya juga, gitu sih menurut aku.

Pertanyaan 13 : Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dari informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Kalo aku pastinya cari-cari kebenarannya dulu sih. Aku juga bacanya kan gak cuma dari satu sumber aja, aku juga baca dari *posting*-an akun lain terus juga aku baca-baca artikel sama berita online. Jadi yang pasti aku konfirmasi dulu beritanya.

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Untuk ngedapetin kepercayaannya dari info yang disajikan itu, aku sama dengan cara yang tadi aku bilang, aku baca-baca artikel dan berita online terus juga aku nonton beritanya sama liat dari *posting*-an akun lain. Terus aku juga baca-baca thread yang di-*post* sama @logikapolitikid kan dia lengkap banget bukti-buktinya itu. Jadi aku verifikasi kembali buat dapetin kepercayaan dari informasi yang udah disajikan, gitu.

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Menurut aku, citra itu penting banget ya apalagi citra diri karena kalo diliat dari kasusnya Rafael alun in ikan, pas kasusnya muncul citra dirinya itu langsung menurun kan. Terus juga citranya dia itu menurun ke instansi tempat kerjanya. Jadi menurut aku citra itu penting banget, kalo misalkan citranya udah buruk banget, yang di kamera itu bukan Cuma satu orang ya, tapi bisa juga satu instansi citranya menurun.

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Kalo menurut aku, citra pemerintah juga ikut menurun karena kan Rafael ini merupakan salah satu pegawai dari dirjen pajak, karena citranya dia menurun akibat dia melakukan tindak korupsi itu otomatis dirjen pajaknya juga ikut memburuk citranya. Cuma dengan cara mereka mengatasi permasalahan itu juga menurut aku udah cukup baik. Jadi walaupun citra instansinya sempet memburuk, tapi dapat diatasi dengan baik.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Kalo menurut aku, citra keluarganya Rafael alun itu bisa dibilang sangat buruk karena kan awal mula kasus Rafael ini terungkap akibat dari kasus anaknya yang pamer harta, terus juga melakukan penganiayaan. Jadi menurut aku dari anaknya itu sudah melakukan kekerasan, terus juga keluarganya yang lain melakukan *flexing* hartanya terus juga Rafael alunnya terbukti melakukan gratifikasi dan korupsi juga itu udah merupakan cira yang buruk sih buat keluarganya.

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Menurut aku faktor yang bisa ngebentuk citra itu mungkin integritas ya. Integritasnya kurang karena dari dia yang melakukan gratifikasi dan terdapat tindak korupsi itu jadi makin lama gak ada yang bisa dipercaya lagi gitu kan. Makanya menurutku integritas bisa jadi salah satu faktor yang bisa membentuk citra keluarga Rafael alun.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dalam konteks respon pengguna twitter?

Kalo menurut aku cara membedakannya itu dari bagaimana intonasi para pengguna twitter ngerespon sih kayak kalo misalnya responnya positif, berarti dia memiliki citra positif. Tapi kalo misalkan responnya banyak yang negative berarti citra yang dimiliki itu negative. Cuma kalo dari sejauh ini yang aku lihat agak jarang sih ya.

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Kalo menurut aku bisa banget sih, karena respon pengguna twitter itu kan banyak juga ya otomatis yang terpengaruh dari respon pengguna twitter itu banyak. Jadi kalo menurut aku, respon pengguna twitter itu sangat amat berpengaruh untuk mempengaruhi citra keluarga Rafael alun.

Pertanyaan 21 : Bagaimana menurut anda bahwa pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Menurut aku sebenarnya bisa dan gak bisa sih. Karena akun anonim itu kan sebenarnya kebenaran orangnya itu bisa bener atau ngga kan, bisa aja dia

Cuma asal-asalan nge-*tweet*, cuma pengen ikut-ikutan aja gitu. Jadi menurut aku sebenarnya tuh bisa, asalkan akun anonim ini punya argument atau opini yang valid untuk mendukung opininya dia. Jadi tergantung gimana akun anonim ini menyampaikan opini dan pendapat mereka gitu.

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Narsum 4

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Ayi
 Umur : 21
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Pendidikan : SMK
 Asal Kota : Tangerang

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Menurut aku media sosial twitter itu beneran sosmed yang *up- to-date* banget karena saking banyaknya topik baru yang keluar atau yang trending gitu mulai dari entertainment, politik, fashion dan lain lain jadi kayak kalo misal gak buka twitter seharian aja gitu pasti bakal banyak hal trending yang ketinggalan. Tapi ya kalo emang mau keep update bisa liat trending jadi bisa tau aja sih hal hal yang lagi rame atau lagi viral.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter?

Yang pertama ya karena seru sih buat interaksi satu sama lain karena banyak banget pendapat dari sudut pandang beda ya yang bikin enak buat diskusinya itu. Kita kan biasa liat *direply*, *quote* jadi orang orang lain juga bisa liat dan langsung nimpalin pendapat dia juga. Terus juga nyari informasi hal hal yang lagi viral atau informasi yang lagi trending itu. Sama buat hiburan aja sih kan suka banyak tweet tweet orang tuh yang lucu.

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Akun aku tuh sekarang ada dua aja sih, akun yang pribadi sama akun fanbase tapi yang fanbase ini juga udah jarang dipake karena aku sibuk, jadi paling liat liat yang lagi rame gitu di akun pribadi sih. Terus juga mutual aku emang ramanya di akun pribadi.

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim daripada menggunakan akun asli?

Kalo pake akun anonim ini sih sebenarnya cuman buat ngepoin hal-hal lain gitu sih yang suka gak lewat di timeline akun pribadi. Kalo pake akun anon tuh enakya bisa kasih pendapat tanpa diketahuin orang yang dikenal jadi

gak takut di notice sama orang lain. Tapi ya walaupun pake anonim, pendapatnya tetep harus ngeliat etika bersosial media juga sih, gak yang asal tweet aja.

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-notice oleh pengguna twitter lainnya?

Tergantung konteksnya sih. Kalo misalnya aku ada pertanyaan atau dikasih pendapat yang agak kontroversial gitu ya jelas pengen di notice, jadi biar tau kalo dari sudut pandang orang lain tuh kaya gimana, setuju atau nggaknya gitu.

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Kalo anonim itu tergantung ke pemilik aslinya sih soalnya kadang ada yang suka disalah gunakan, malah kaya kasih topik yang gak jelas atau gak beretika gitu loh dalam berkomentar. Ya ada plus dan minusnya sih kalo akun anonim tuh kadang juga suka ada akun yang gak bertanggung jawab gitulah kalo ngasih komentar diposting, jatohnya kaya hoax.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Bisa sih soalnya kalo menurutku itu orang-orang di twitter banyak yang berpikir kritis ya jadi kalo misalnya ada isu mereka tuh kadang ada yang kasih teori dan informatif juga dengan ngasih tau berita tersebut itu valid apa nggaknya, jadi kita bisa lebih tau pendapat orang lain yang berbagai perspektif terus tau hal baru soalnya kadang mereka ngedrop berita atau jurnal yang mendukung isu tersebut.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Jadi inikan threadnya itu kaya postingan-postingan dari sosmed-sosmed keluarganya Rafael alun kan ya jadi kaya semacam bukti-bukti kalo keluarganya itu memiliki harta yang illegal. Kalo menurut aku sih ini bisa dibilang thread yang informatif ya mungkin banyak dari orang-orang juga belum tau kan dan kalo diliat dari komentarnya juga banyak yang ngasih tau juga kalo mereka emang suka flexing hartanya.

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Kalo gak salah tau dari timeline twitter deh soalnya waktu itu sempet rame banget kan yang kasuss anaknya, tapi lama-lama malah merembet ke keluarganya terus juga muncul thread yang dari logikapolitikid itu kan yang makin mem-validasi beritanya.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun?

Menurutku peran media sosial kuat sih jujur karena thread yang ini tuh rame banget kan ya *engagementnya* terus kita bisa liat juga kan di twitter berapa likes, views yang sampe 14juta kan yang berarti orang tuh beneran ngeliat threadnya dan banyak yang reply juga kasih pendapat masing-masing terus juga banyak orang-orang yang kasih kritik negative juga.

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

kalo yang aku liat sih cenderung pada marah-marah sih, polanya tuh kritik sih banyak yang nge-tag dirjen pajak juga.

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Percaya aja sih soalnya yang di-share di thread itu kan sumbernya dari media sosial pribadi anggota keluarganya Rafael alun. Terus juga banyak sih berita-berita yang mendukung kasusnya, jadi ya percaya.

Pertanyaan 13 : Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dari informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Awalnya pasti verifikasi dulu sih, cek cek ke portal berita yang lainnya juga dan pas dicek emang banyak berita-berita yang mendukung kebenaran dari kasus keluarganya Rafael alun.

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Kalo aku sih ngeliat dari yang dilampirin di thread itu screenshot langsung dari sosmed anggota keluarganya yang mana kalo kita cek itu beneran ada akun beserta postingannya itu dan juga emang udah banyak portal berita yang posting dengan topik yang sama gitu loh.

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Kalo citra menurut aku itu seperti branding dari masing-masing individu sih. Kan citra di sosial media itu kadang beda ya sama citra aslinya dan kita tuh sekarang ngeliat apa adanya mulai dari sosial medianya dulu. Jadi menurut aku tuh setiap orang punya citra atau ciri khasnya masing-masing dan kenapa orang sampe ngebuat citra dirinya sebaik mungkin itu sangat penting ya kita sebagai manusia gitu ya ngeliat penilaian orang lain terhadap kita ya. Jadi kalo misalnya citra kita baik, ya orang bakal nilai kita baik juga dan kalo citra kita buruk, ya bakal susah buat ngerubah citra kita, gitu sih.

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Menurutku jadi jelek banget sih karena kita kan sebagai warga negara bayar pajak buat negara tapi malah disalahgunakan jadi kayak “oh dirjen pajak gak becus ya dalam mengatur akuntabilitasnya patut dipertanyakan”. Jadi semenjak itu juga citra dirjen pajak jadi jelek dan berpengaruh buruk juga, takutnya rakyat malah gak mau bayar pajak dan kena imbasnya itu bukan Cuma pelaku, tapi seluruh instansi dirjen pajak juga kena karena kalo misal rakyat gak mau bayar pajak, gimana nanti keuangan negaranya bisa gak bagus.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Ternyata mereka tuh banyak menghambur-hamburkan uang dan banyak banget ya hartanya, sedangkan rakyat tuh bayar uang pajak buat kepentingan umum, keluarganya jadi itu emang penyalagunaan dan uangnya emang banyak banget

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Permasalahan awalnya itu kan dari anaknya ya yang menganiaya itu yang bikin citra keluarganya jelek. Lalu menurut aku factor yang bisa membentuk citra itu kalo di keluarganya Rafael alun salah satunya dari sosmed yak arena kan awal mula kasusnya viral itu di sosmed terus ditambah di akun pribadi anggota keluarganya Rafael ini emang banyak ditemukan bukti harta-hartanya yang illegal yang bikin citra mereka tuh jadi gak bagus. Sekarang ini tuh sosmed juga sangat berpengaruh sih sama pembentukan citra soalnya orang-orang itu menggunakan medsos ya.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dari respon pengguna twitter?

Kalo yang dari aku liat ya ini gak tau sih netral atau nggak ya tapi akun-akun yang komentar itu pada sarkas gitu sih yang menurut aku juga komentar-komentar kaya gitu tuh gak bisa dinilai kritik atau saran gitu soalnya bukan berupa opini juga. Tapi kalo diliat juga ada beberapa akun yang kasih komentar negative ya dan kalo komentar positif sih aku belum pernah liat ada yang komentar positif sih selama kasus ini ada.

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Kalo menurut aku bisa karena dari tweet-tweet yang iseng kayak “oh ternyata uang pajak kita dipake buat ini yaa” itu bisa mempengaruhi orang yang baca. Jadi menurut aku, respons dari pengguna Twitter bisa benar-bener ngaruh buat membentuk citra keluarga Rafael Alun kalo dalam tweet tersebut ngedapetin engagement yang gede, kayak likes, reply, dan retweet. Tapi kalo ada juga yang ngebales atau nunjukkin sisi lain cerita, mungkin

bisa meredam dampak negatifnya. Jadi, sebenarnya tergantung dari seberapa gede efek yang dibikin sama respons-respons di Twitter itu.

Pertanyaan 21 : Bagaimana menurut anda bahwa pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Menurut aku berpengaruh sih soalnya pesan-pesan yang muncul dari akun anonym di akun @logikapolitikid bisa benar-bener nyetir pandangan orang tentang keluarga Rafael Alun, loh. Kalo ceritanya cenderung negatif, misalnya tentang gimana keluarga itu manajemen duitnya nggak benar atau nggak peduli sama masyarakat, bisa bikin citra mereka jatuh di mata publik. Tapi ya, kita juga harus hati-hati dan jeli, soalnya kadang akun-akun kayak gitu bisa punya agenda tertentu, jadi nggak semua cerita dari sana bisa dipercaya begitu aja.

Lampiran 5

Transkrip Wawancara Narsum 5

- IDENTITAS INFORMAN

Nama : Alex
 Umur : 21 tahun
 Pekerjaan : -
 Pendidikan : Mahasiswa Tel-u dan magang di Telkom bagian marketing
 Asal Kota : Bogor

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Kalau menurut saya pribadi, media sosial twitter itu seperti media sosial pada umumnya dimana, banyak cuitan berupa konten-konten menarik buat edukasi, buat entertain gitu.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter?

Biasanya sih kalo tujuan pake twitter ini ya untuk bertukar informasi, bertukar pikiran. Dan kayaknya twitter ini kalo menurut penilaian saya itu salah satu sosial media yang bisa menjadi wadah untuk kita saling bertukar pikiran tapi tetap banyak komunitas ataupun orang-orang didalamnya yang suka memiliki pendapat yang sama.

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Untuk di twitter ini, kebetulan saya punya beberapa akun. Yang satu emang *private account* buat saya sendiri sama paling orang-orang terdekat. Yang satu lagi itu *cyber account* yang berbasis anonim ini. jadi emang anonim

tanpa memperlihatkan kehidupan maupun profil saya sendiri. Pokoknya di akun ini emang *no identity* lah.

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim daripada menggunakan akun asli?

Sebenarnya kalo untuk penggunaan akun anonim itu sama kaya akun-akun lain gitu, tapi kan kalo mau kayak ikut nimbrung atau jb-jb sama akun lain kan agak malu ya kalo pake akun asli. Jadi emang pake akun anonim ini untuk komen, ikut diskusi juga di akun lain karena dirasa lebih nyaman juga dan kalo emang nanti terjadi sesuatu yang negative atau merugikan itu bakal terhindar dari *doxing*, *hate speech* gitu sih.

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-notice oleh pengguna twitter lainnya?

Sejujurnya pengen sih. Beberapa kali emang pengen di-notice gitu ya karena kalo misalkan lagi diskusi gitu kan pastinya kita pengen untuk ditanggapi biar dapet *feedback* gitu dari opini kita terus juga pengen liat sih gimana orang-orang nanggapi *tweet* kita.

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Pandangan aku sendiri terhadap anonimitas di media sosial itu, sudah sangat marak dan banyak ya. Pasti setiap orang juga mungkin punya akun anonim dan kayaknya itu jadi hall umrah di media sosial ini karena mungkin masih banyak dari orang lain yang pengen mengutarakan pendapat tapi emang takut untuk memperlihatkan kepribadiannya. Jadi ya menurut saya gak masalah penggunaan akun anonim itu, tapi ya harus digunakan dengan baik.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Menurut aku bisa banget karena pastinya twitter kan banyak orang yang *reply* atau berdiskusi. Jadi kalo untuk merubah sudut pandang atau mempengaruhi cara menerima informasi itu bisa banget karena kalo ada informasi pasti kita tuh baca komentarnya, gimana tanggapannya jadi pasti nerima informasi tuh gak mentah-mentah, karena sambil baca diskusi yang lain juga. jadi ya kalau misalkan ada informasi hoax ataupun informasi kredibel gitu ya suka mikir dua kali apakah ini benar ataupun gak dan apakah ini baik atau buruk jadi ya bisa banget sih untuk memengaruhi.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Setelah aku liat di akun @logikapolitikid itu terkait keluarga Rafael sebenarnya kaget karena akun ini pinter dalam mengekspos yang lagi hangat kemarin ya di berita. Jadi pendapat aku ya cukup terkesan dan sebagai bahan

informasi terkait permasalahan Rafael alun dan keluarganya. Juga bisa dijadikan salah satu bukti konkrit bagi kita masyarakat yang emang udah *negative thinking* ke keluarganya dan emang bener terbukti kalo misalkan keluarganya ini ya bisa dinilai berkonotasi buruk oleh masyarakat. Jadi ya dari postingan tersebut sangat bagus dan informatif terus juga bisa menggiring masyarakat untuk lebih tau fakta-fakta terkait masalah keluarga Rafael alun.

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Awal mula tau kasus ini dari berita di tv dan sosial media yang seliweran dari beberapa waktu lalu, dari Instagram, tiktok dan twitter. Karena sempet *booming* kasusnya ini, jadi emang dimana-mana ada tapi sayangnya pas awal viral aku gak tau kasus ini dari akun @logikapolitikid ini.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun?

Peran media sosial dalam kasus ini menurut saya cukup terbentuk ke arah konotasi negative dari keluarganya yang emang udah dinilai buruk dari awal sebagai keluarga yang kurang baik gitu ya. Jadi bagaimana mengarahkan opini masyarakat ke keluarganya Rafael tuh emang lebih banyak yang negative sih kalo yang diliat dari medsos atau Instagram. Karena yae mang mungkin masalah keluarganya udah banyak yang terkuak dan ditambah oleh fakta fakta yang beredar jadi pandangan public itu buruk ke keluarga Rafael alun gitu.

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

Kalo dari yang aku lihat dari komentar di thread itu sih banyak akun-akun yang berkomentar mengarah ke kritik dan berkonotasi negative kayak contoh ada yang bilang “buat apa kita bayar pajak kalo misalkan emang salah satu anggota dirjen pajak malah menggunakan uangnya dengan tidak sesuai” dan juga emang ada beberapa komentar pertanyaan kayak “seperti ini ya pimpinan dari dirjen pajak menggunakan uang kita padahal kita dengan menggunakan uang kita dengan sebaik mungkin tapi kok malah di gunakan seperti ini bagaimana baiknya atau bagaimana tanggapan dari hukumnya untuk menilai ke atas itu menggunakan dana masyarakat yang memang tidak seharusnya dipakai seperti itu atau adapun kayak *hatespeech* juga. Jadi ya mungkin emang Sebagian besar komentarnya itu ada di pola negative atau kritik ya.

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Dibilang percaya, ya percaya karena akun ini memberitakan kasus keluarga Rafael disertai bukti pula. Jadi ya percaya aja tapi bukan sebagai netizen yang menggiring opini celaan, gitu.

Pertanyaan 13 : Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dari informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Untuk ngecek kebenaran dari informasi yang disajikan ini paling ya pastinya kau validasi dulu, kayak misal aku ngecek ke sosmed lain juga, di ig & tiktok ataupun akun lain. Pokoknya aku melakukan *crosscheck* dulu sebelum percaya sama informasi yang dikasih sama akun tersebut dan kalo emang kasusnya terbukti bener ya berarti emang informasi atau bukti bukti yang disajikan sama akun logikapolitikid itu kredibel dan benar, gitu.

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Pastinya yang paling gampang untuk aku sendiri mempercayai akun yang menyebarkan informasi itu karena ada *evidence* disetiap postingan ataupun informasinya. Karena dari *evidence* atau dokumentasi itu, aku bisa sambal membayangkan dan sambal menelaah isi dari informasi tersebut, misalkan kayak kenapa keluarga Rafael alun bisa kena masalah ini. Karena akun logikapolitikid ini memasukkan data-data dokumentasi dari Rafael alun yang mungkin sebagai masyarakat, kita gabisa mengekspos atau melihat secara langsung yang otomatis kalau disajikannya beserta dengan buktinya pasti akan percaya, seperti itu sih.

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Citra itu mungkin bagi masyarakat awam atau kita, pasti citra itu disosokan sebagai orang besar ataupun yang memiliki kedudukan yang mungkin sebagai masyarakat bias aitu bakal susah untuk memiliki hall tersebut. Maka dari itu, citra suka digambarkan sebagai pesona atau karisma dari seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau bagaimana melakukan pekerjaannya mereka tuh tampil didepan public dengan citra yang baik atau tidak.

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Untuk citra dirjen pajak semenjak adanya kasus ini, mungkin dinilai sangat buruk ya apalagi dinilai dari cara dirjen pajak tidak memberikan transparansi kepada masyarakat untuk saat ini bisa dinilai ya terkesan buruk karena ya emang banyak kasus yang terkuak. Jadi banyak stigma masyarakat yang menilai dirjen pajak itu buruk.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Untuk citra keluarga Rafael alun dari postingan ini pastinya sangat dinilaiburuk ya. Karena kalo misalkan keluarga Rafael alun benar menyelewengkan dananya untuk kepentingan pribadi itu sangat dinilai tidak etis karena gimana bisa kerja keras dari masyarakat bisa dimanfaatkan secara pribadi oleh keluarganya, padahal masyarakat pun masih banyak yang kesulitan.

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Mungkin factor yang bisa membuat citra menurun karena tanggapan-tanggapan atau opini yang diberikan masyarakat kepada keluarga Rafael alun, seperti yang bis akita lihat juga, opini dari keluarga Rafael alun ini sudah dilempari dengan *hatespeech*. Dan yang kedua itu citra yang dibuat oleh pemberitaan di media, baik medsos maupun media massa. Pemberitaan kemarin ini mungkin salah satu penyebab citra atau persona keluarga Rafael alun ini tambah terpuruk, dimana mulai terkuat permasalahan maupun hal-hal negative yang dimiliki oleh keluarga Rafael alun. Jadi yang pertama itu adalah opini public dan yang kedua itu pemberitaan di media.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dari respon pengguna twitter?

Mungkin cara membedakannya itu apalagi citra negative itu sepeerti banjir *hatespeech*. mungkin kalo citra positifnya, beberapa dari masyarakat mungkin masih bisa berpikir positif ya seperti mungkin keluarganya ini dapat uang lebih dari usaha sampingan, bukan dari penyalahgunaan dana. Dan untuk netral itu mungkin masih banyak masyarakat yang 50;50, ada yang percaya ada yang masih *denial*. Tapi emang lebih banyak ke negative sih ya.

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Menurut aku sangat bisa, karena bisa dibilang kalo *user* twitter ini sangat vocal, soalnya kayak missal sekali berpendapat banyak juga yang akan ikut berpendapat. Jadi misalkan citra Rafael alun kemarin negative, karena emang dari awal masyarakat berbondong-bondong untuk menyebarkan komen negative ke keluarganya. Jadi bagaimana sosial media twitter dapat mngubah citra Rafael itu sangat mudah dan memungkinkan untuk dilakukan oleh netizen asalkan ada bukti yang kredibel dan terpercaya.

Pertanyaan 21 : Bagaimana menurut anda bahwa pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Menurut aku sangat sangat bisa. Karena bisa dilihat juga dari komentar yang ada di akun tersebut, masih banyak akun anon yang ikut berkomentar. Jadi

dalam membentuk citra keluarga Rafael ini banyak sekali dari akun anon yang ikut serta dalam berkomentar, terlebih membagikan cuitan negative. Jadi untuk merubah pandangan terhadap citra keluarga Rafael alun itu memungkinkan. Apalagi akun anon dari awal sudah mencela yang menjadikan kita sebagai pengguna twitter itu bisa ikut terpengaruh akibat dari komentar-komentar yang ada di konten tersebut.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara Narsum 6

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Fajar
 Umur : 20
 Pekerjaan : Mahasiswa ilkom unpad
 Pendidikan :
 Asal Kota : Kepulauan Riau
 Tanggal : 16 mei 2024

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Kalo menurut aku secara pribadi, aplikasi twitter ini merupakan salah satu aplikasi yang sedikit berbeda dengan aplikasi yang biasanya orang gunakan. Dimana jaman sekarang ini, orang-orang lagi *hype* seperti reels, tiktok dan yang berupa video. Sedangkan twitter ini tuh bersifat lebih banyak tulisan ya, walaupun bisa kita input media Cuma kan terbatas, ada limitnya. Jadi menurut aku, twitter itu merupakan media sosial yang masih bisa tetap eksis hingga saat ini dan masih banyak digemari oleh kalangan anak muda, gitu.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter?

Sebenarnya kalo untuk media sosial yang lain, sama seperti twitter juga yang awalnya Cuma buat *entertain* diri sendiri aja sih buat hiburan diwaktu senggang atau kayak lagi bosan itu pasti aku buka twitter. Namun, seiring berjalannya waktu, karena tugas sekolah dan yang lain-lain kebanyakan masyarakat kita tuh menggunakan twitter kan buat kayak curhat, atau mungkin menfess atau mungkin juga buat cari informasi-informasi mengenai *update*-an yang terbaru karena kan twitter ini untuk alur informasinya itu sangat cepat ya, jadi kadang aku beberapa kali untuk ngeliat berita, atau hal yang terbaru itu melalui twitter. Karena biasanya dari Instagram, tiktok itu biasanya lebih lambat, jadi lebih cepat dan jelas kalo dari twitter.

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Aku itu punya dua akun, yang pertama akun anonym dan yang satu lagi akun *real* aku buat interaksi sama temen-temen kampus aku.

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim daripada menggunakan akun asli?

Sebenarnya biar gak ke *reach out* sama orang lain aja sih jadi gak ke *detect* kalo itu akun punya aku. Jadi aku pengen bersosial media tanpa orang lain tuh tau identitas pribadi aku. Karena kan biasanya aku kayak nyari informasi, atau yang lain, Cuma aku termasuk pasif sih kalo dalam memberikan komentar tapi aku gak mau aja untuk ke *reach out* orang, jadi emang buat privasi aku sendiri aja sih..

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-*notice* oleh pengguna twitter lainnya?

Kalo aku pribadi, enggak karena kan tadi, aku menggunakan akun anonym agar pribadi aku tuh gak ke ekspos atau privasi aku tuh gak ketahuan tapi kadang aku juga pengen sih kayak aku pengen banget nih komen sesuatu dengan akun anonym biar mereka juga bisa bales komentar aku tanpa mereka ngeliat kepribadian aku gitu. Sebenarnya ada juga sih sisi kayak gitunya tapi lebih banyak ke gak pengen di-*notice* sama orang lain.

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Kalo untuk pandangan aku sendiri karena twitter itu lumayan sosmed yang sifatnya terbuka maksudnya untuk semua kalangan, jadi wajar aja sih kalo orang-orang menggunakan akun anonym. Jadi pandangan aku ya aku bisa mewajarkan hal itu karena menurut aku pribadi kalo dilihat dari temen-temen aku itu mereka juga pake akun anonym supaya mereka ga ke *detect* atau misalkan kayak kalo mahasiswa kan kadang suka muncul di *hashtag* zona uang gitu ya jadi mereka sungkan untuk menggunakan akun pribadinya, jadi menurutku wajar aja untuk orang-orang pake akun anonym apalagi twitter juga bisa jadi sarana untuk curhat kan.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Bisa banget menurutku. Karena walaupun sebenarnya kredibilitas informasi itu bisa aja belum jelas, namun pada faktanya kan kita sebagai manusia juga bisa aja terpengaruh kalo misalkan beritanya emang viral, walaupun belum ada klarifikasi apakah berita itu bener apa nggak. Jadi kadang semisalnya informasi kecil pun kayak gugatan cerai kasus artis gitu, kadang twitter udah *update* secara detail dan jelas gitu ditambah banyak sekali komentar-komentar yang mungkin itu bisa meng-*influence* kita secara gak sadar. Aku pernah belajar gitu kan tentang teori media massa bahwasanya media sosial

yang sering digunakan itu beneran berpengaruh banget ke diri kita untuk menerima informasi, gitu.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Menurut aku itu menarik banget ya, thread ini tuh sangat kontroversial karena kayak aku secara pribadi kurang minat buat cari tau tentang kekayaan pejabat kayak Rafael alun gitu tibatiba ke *influence* “wah parah ya pejabat, ternyata mereka bisa malsuin harta kekayaannya, kan kalo dilihat di profilnya Cuma sekitar 67M tapi kalo dilihat dari asset yang dia punya kayaknya sangat tidak memungkinkan kalo Cuma punya segitu”. Jadi kalo menurut aku ini kayak beneran menarik perhatian banget dan jadi topik yang menurut aku informative dan nyelekit gitu kak.

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Jujur aku taunya dari akun @logikapolitikid, karena aku emang sebenarnya gak terlalu minat untuk ngikutin kasusnya kan, tapi pas threadnya lewat ya aku penasaran lah soalnya kalo dilihat *engagement*-nya ini banyak banget.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun?

Menurut aku beneran bisa ngebentuk opini sih soalnya gara-gara thread ini, secara gak langsung tuh masyarakat bakal ke *influence*, bahwasanya keluarganya Rafael alun tuh adalah orang-orang yang tidak melakukan hal-hal jujur gitu loh. Emang kan sebenarnya ini masih bersifat asuntif gitu ya, masih belum ada keterangan aslinya, terus dengan adanya thread itu dan disertai bukti berupa dokumentasi itu, secara gak langsung kita sebagai pengguna twitter itu kan sebagian besarnya kaum intelektual ya mereka tidak mungkin milih informasi yang tidak disertai dengan buktinya. Jadi menurut aku itu beneran berdampak banget dalam membangun pandangan baru ke keluarganya Rafael alun bahkan aku pribadi yang gak tau langsung kayak nge-judge gitu.

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

Malah kalo aku ngeliatnya orang-orang yang komen itu lebih banyak ke yang ngedukung akun @logikapolitikid ini buat terus ngelanjutin threadnya itu bahkan ada yang kayak ngedukung gitu biar bisa ditindak lanjutin. Jadi kalo yang aku liat sih malah pada dukung akunnya ini sih buat ngelanjutin threadnya.

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Kalo aku ya sebagai orang awam yang gak terlalu ngikutin politik, percaya percaya aja sih karena apa ya kita kan hidup di dunia yang kita tau kalo pejabat-pejabat itu gak mungkin hartanya Cuma segitu apalagi kita mungkin punya interaksi dengan anak-anak pejabat yang kalo dilihat itu gayanya hedon-hedon. Jadi sebenarnya percaya aja sih apalagi kalo dibilang hartanya Cuma 67 M tapi kalo dilihat dari foto-foto assetnya yang ada di thread itu kayaknya gak mungking Cuma segitu kan. Jadi kalo aku ngeliat percaya apa nggaknya ya itu dari ada bukti berupa dokumentasinya apa nggak, kalo yang ada di thread itu kan emang banyak *screenshot*-an sosmednya kan jadi aku yang kayak ah gak perlu crosscheck lagi deh soalnya kan emang *diposting* nya itu sama akun pribadi mereka jadi pasti bener.

Pertanyaan 13 : Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dari informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Nah ini kan kalo kasus ini berhubungannya sama dirjen pajak RI ya, maksudnya kan itu salah satu lembaga yang terbuka dan terstruktur dimana sebenarnya kita bisa ngecek kebenarannya itu melalui artikel-artikel yang menurut kita kredibel, Cuma balik lagi menurut aku media itu tidak semuanya jujur ya soalnya biasanya orang berpower itu kan bisa aja menggunakan hartanya untuk menutupi fakta yang ada. Jadi menurut aku cara memastikannya itu ya aku harus cek nih apa bener soalnya kan sebagai pejabat biasanya ada profilnya ya di website yang disediakan sama pemerintah. Tapi masih banyak sih keterbatasan yang pemerintah lakukan untuk membuktikan dia transparan apa nggak gitu.

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Kalo aku pribadi, misalkan aku dapet suatu berita ya pertama aku tuh biasanya menelaah apa beritanya bersifat fakta atau Cuma argument dan opini penulis. Nah dari situ kan kita bisa liat ya dari beberapa artikel, misal media ini menulis beberapa kata yang isinya sengaja untuk menggiring opini atau emang disertakan fakta. Aku biasanya lebih mudah mempercayai suatu berita atau informasi yang emang ada data akuratnya dan berdasarkan sumber lembaga yang terpercaya juga terus juga kalo emang di media itu terdapat data atau bukti itu berarti bukan Cuma asumsi atau argumentasi penulis tapi berdasarkan riset. Jadi menurutku itu hal paling sederhana yang biasa aku lakuin sih kalo mau percaya beritanya apa ngga, gitu.

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Citra itu kan kayak istilahnya kaya stereotype atau pandangan kita terhadap suatu hal. Jadi menurut aku citra ini adalah suatu hal yang menurutku sangat

penting dalam kehidupan sehari-hari, entah kita mau jadi pejabat atau orang biasa. Karena kan pasti kita semua pengen punya citra baik ya kak, dan ketika citra seseorang itu udah dianggap jelek maka dapat mempengaruhi pribadi kita sendiri.

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Kalo menurut aku pribadi, citranya udah sangat buruk sih terhadap dirjen pajak saat ini karena ini semua kan diawali dari beberapa kali itu kan lagi rame banget yang anaknya pejabat bea cukai lah, dirjen pajak yang kecelakaan nah dari situ mulai kena usut, sehingga secara gak langsung memberikan citra buruk kepada aku padahal mungkin sebenarnya yang aku pikirin itu belum tentu sesuai sama realitasnya. Cuma karena kita ngebhas citra, dari aku sendiri sebagai mahasiswa ilkom yang Cuma tau beritanya melalui media, aku menganggap citra perpajakan di Indonesia lumayan buruk sih.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Kalo menurut aku pribadi, dengan adanya thread yang diunggah sama akun itu merusak citra keluarganya Rafael alun banget sih, *even* aku gak tau secara langsung keluarganya itu siapa aja tapi konten itu tuh bisa ngasih stereotype bahwa keluarganya Rafael alun ini buruk banget karena menurut aku pemilihan diksi Bahasa yang digunakan oleh thread itu juga sangat amat menggiring opini. Jadi secara gak langsung thread itu tuh kayak mengajak kita tuh untuk ikutan atau menggiring opini bukan untuk berdiskusi karena ada beberapa kata yang menurut aku agak manas-manasin audiens gitu ya.

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Menurut aku faktor yang bisa membentuk citra itu gaya hidupnya, ketidaksesuaian apa yang dia sampaikan di media dengan aslinya kemudian juga keluarganya yang suka update di medsos pribadinya yang bisa merusak citra karena suka flexing mungkin, jadi menurutku kayak hal sepele seperti postingan di Instagram itu bisa berpengaruh terhadap citranya.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dari respon pengguna twitter?

Menurutku komen-komen itu tuh malah gaada citra positifnya lagi, jadi mereka emang udah men-*judge* terang terangan keluarganya Rafael alun sih. Bahkan aku ngeliat di postingan itu dan mencoba buat netral gitu ya akupun gak ngeliat satupun posisi dimana mereka berusaha buat netral komentarnya. Dan kalo diliat liat itu ya mereka emang udah menilai citra keluarganya itu buruk sih.

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Menurut aku bisa namun sulit karena udah terlanjut jelek citranya. Mungkin bisa dipatahkan Ketika misalnya ada akun yang menjelaskan secara detail bahwa harta Rafael alun memang benar adanya dan dapat dibuktikan keasliannya. Namun tidak mudah dan tidak semuanya akan percaya secara cepat. Jadi citranya itu bakal tetep bertahan sih , mungkin akan pudar atau orang-orang bakal lupa cuman mereka pasti bakal tetep keinget sih.

Pertanyaan 21 : Bagaimana menurut anda bahwa pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Menurut aku bisa banget karena Ketika kita baca suatu thread, otomatis bakal ngeliat komentarnya buat liat respon dari akun-akun lain gitu kan dan disini komentarnya itu pada ngedukung bahwa citra keluarganya Rafael alun itu buruk, secara gak langsung kita tuh setuju sama pendapat dari akun anonim ini yang bahkan gak kita kenal dan gak tau apaitu tweet asal-asalan aja atau emang beneran fakta. Jadi menurutku celotehan-celotehan kecil dari akun anonim atau dari akun lain itu pun bisa sangat berpengaruh karena secara otomatis kita bakal mencari apa argument ini disetujui apa tidak soalnya kan kebanyakan dari kit aitu mengikuti suara terbanyak atau mayoritas kayak misalnya kita kontra nih, tapi pas liat komen banyakan yang pro kadang itu kita juga menyetujui opini orang lain, gitu.

Lampiran 7

Transkrip Wawancara Narsum 7

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Ozi
 Umur : 29
 Pekerjaan : Buruh Pabrik
 Pendidikan : SMA
 Asal Kota : Surabaya

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Kalo menurut aku media sosial twitter gak jauh beda sama media sosial yang lain kaya Instagram sih. Di twitter itu kita bisa ngobrol, ngasih pendapat, atau sekadar update kehidupan kita aja.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter?

Buat hiburan aja sih kan kadang ada video video lucu terus juga tweet lucu jadi buat entertain.

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Ada, aku punya 2 akun yang satu akun pribadi aku biasanya buat temen temen dekat aja sih sama akun anonym aku yang kadang buat BA, dan lain lain.

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim daripada menggunakan akun asli?

Kalo pake akun anonym tuh ngerasanya lebih bebas aja gitu buat berkomentar tanpa diketahui identitasnya sama orang lain

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-*notice* oleh pengguna twitter lainnya?

Jujur gak terlalu sih, biasa aja. Kecuali kalo emang ninggalin komentar gitu ya aku pengen tau aja sih tanggapan orang lain tentang komentar aku tuh gimana.

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Kalo menurut aku anonimitas itu ada baik dan buruknya sih. Positifnya bisa membuat pengguna ngeerasa bebas buat menyuarakan pendapat tanpa takut di-*judge*, tapi juga bisa memunculkan perilaku negatif kayak *cyberbullying* dan penyebaran hoaks.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Bisa banget Soalnya di situ kita bisa cepet banget dapet berita terbaru dari mana aja. Tapi ya, kadang karena informasi datengnya cepet dan banyak, kita bisa aja ambil info yang belum tentu bener, terutama kalo banyak yang retweet atau like. Jadi, tetep harus hati-hati dan bijak dalam ngambil info dari Twitter.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Menurut aku bagus sih, informative juga soalnya akun logikapolitikid itu kayak cepet banget ngumpulin bukti buktinya yang mungkin bisa berguna juga.

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Dari trending topic twitter.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun?

Menurut aku peran media sosial itu memberikan kesempatan buat kita tau informasi yang lagi rame kayak isu politik terus juga menggiring opini buat mempengaruhi masyarakat.

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

Kalo dari yang aku liat sih komentarnya itu lebih banyak kritik dan *nge-judge* sih.

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Percaya soalnya kan udah trending topic terus ditambah ada thread dari logikapolitikid itu kan berupa bukti bukti kalo emang yang dilakukan sama keluarganya Rafael alun itu gak bener dan udah siusut juga sama polisi.

Pertanyaan 13 : Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dari informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Langsung percaya soalnya kaya yang aku bilang tadi, di akun logikapolitikid itu udah ada bukti buktinya.

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Kalo aku percaya karena akunnya itu akurat kak, soalnya udah banyak nge-posting kasus kasus lain yang terbukti benar gitu.

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Menurut aku citra itu kayak pandangan orang lain terhadap orang lain, bisa berupa negative dan positif.

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Jadi kurang percaya lagi terus banyak perspektif negative juga dari aku soalnya kan dia melakukan suap terus juga pemalsuan harta kekayaan dan korupsi juga kan.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Kalo menurutku gaya hidupnya gak sesuai sih sama standar kepantasan. Soalnya apa apa juga di posting gitu untuk flexing.

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Dari postingan asetnya, dari kekayaan dia yang ada di media sosial.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dari respon pengguna twitter?

Untuk ngebalik citra keluarga Rafael Alun di Twitter, aku liat tone dan konteks responsnya. Kalo ada yang puji atau support, itu bisa citra positif.

Kalo banyak yang kritik atau ngomongin hal negatif tentang mereka, ya itu citra negatif. Kalo responsnya lebih ke kayak tanya-tanya atau netral aja, bisa jadi citra netral. Tapi kalo dari yang aku liat selama ini, komentarnya itu dominan negative atau kritik sih soalnya ini kan perbuatan yang gak bisa dikomentari secara positif, gitu sih.

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Bisa sih kak, menurut aku.

Pertanyaan 21 : Bagaimana menurut anda bahwa pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Bisa, soalnya pesan pesan itu bisa menggiring opini kita, gitu tergantung tanggapan positif atau negatifnya.

Lampiran 8

Transkrip Wawancara Narsum 8

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Juse
 Umur : 24 tahun
 Pekerjaan : Karyawan
 Pendidikan : Sarjana
 Asal Kota : Semarang

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Media sosial twitter ialah *platform* bagi saya untuk bisa mengekspresikan pendapat, mencari informasi, dan mencari hiburan. Di twitter saya bisa menemukan hal-hal menarik, lucu, dan juga hal-hal sedih. Tidak sedikit pengetahuan umum yang bisa saya dapati dari twitter.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter?

Secara pribadi, saya menggunakannya untuk mencari *update* informasi tentang dunia saat ini. Di twitter, saya juga senang mencari promo-promo makanan atau barang dari base/menfess, sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan saya sehari-hari. Mencari bantuan tentang apa yang ingin dilakukan juga bisa melalui menfess.

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Saya memakai juga akun pribadi maupun akun anonim. Ya, sama seperti di instagram, akun pribadi untuk hal-hal yang saya ingin bagikan ke semua

orang, sedangkan akun anonim hanya untuk mengungkapkan isi hati saya tanpa di judge oleh siapapun.

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim daripada menggunakan akun asli?

Saya tetap menggunakan dua akun tersebut, namun saya lebih cenderung menggunakan anonim karena saya merasa lebih bebas dan ekspresif saja dalam beropini di akun anonim ini. Dan saya membatasi saja kalau di akun anonim bermutualan dengan teman dunia maya bukan dengan teman di kehidupan saya sehari-hari.

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-notice oleh pengguna twitter lainnya?

Tidak juga, saya tidak berharap apa-apa di akun anonim, karena namanya juga anonim berarti tujuannya tidak ingin diketahui, sama juga dengan saya tidak mau diketahui oleh orang lain, demikian juga, saya tidak mau orang lain tahu tentang diri saya.

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Anonimitas di sosial media menurut saya ada baik dan buruknya. Baik jika tidak digunakan untuk merugikan orang lain dan hanya untuk keperluan pribadi semata. Buruk jika sudah merugikan orang lain, seperti menyebarkan hate speech, menipu, memfitnah. Karena gampang sekali untuk berbuat hal-hal apapun di anonimitas dan orang sedikit skali yang akan tahu tentang siapa dibalik akun anonim itu.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Iyaa bisa sangat berpengaruh, secara ga langsung saat saya membaca thread di twitter semisal saya berusaha untuk menerima berita itu secara mentah-mentah, karena kebanyakan thread di twitter belum tentu benar dan valid, dan di twitter saya juga beberapa kali diajarkan bagaimana mempunyai cara pandang yang baik saat menerima informasi.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Menurut saya itu hal yang sudah biasa di dunia pejabat. Dimana, memiliki harta yang tidak sebanding dengan gaji yang didapat walaupun jika ingin berpikir positif bisa saja dia mempunyai bisnis yang lain namun dipikirin juga bagaimana dia bisa berbisnis sambil mempunyai pekerjaan utama yang lumayan menyibukkan. Rafael Alun hanya satu dari 100 orang pejabat yang diungkap mempunyai kekayaan yang cukup fantastis. Yang tidak diungkap ya masih banyak berkeliaran.

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Saya awalnya mengetahui ini dari YouTube dari berbagai macam podcast, lalu saya mengulik lagi di twitter sampai saya melihat thread di akun @logicalpolitikid ini.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun?

Ya tentu sangatt besar untuk saya. Di twitter, Rafael Alun ini benar-benar digunjingkan habis-habisan, banyak sumpah serapah, makian, hujatan terhadap dia dan juga keluarganya. Benar-benar terlihat sanksi sosial yang diberikan. Dan saya mengerti dari amarah publik di twitter tentang mereka, ya secara itu tidak langsung adalah duit rakyat yang diolah menjadi kekayaan dia. Tidak pantas dan tidak semestinya menjadi milik pribadi.

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

Lebih banyak kritik dan pertanyaan sih ya, bahkan tidak ada dukungan yang diberikan, ada pun dukungan hanya bentuk sarkas saja. Karena beberapa orang di twitter banyak yang masih mempertanyakan tentang bagaimana caranya bisa memiliki aset yang berlimpah dan kenapa baru ketahuannya saat anaknya si Mario kena kasus dulu, mungkin itu sih yang menjadi pertanyaan-pertanyaan publik, kalau kritik lebih diberikan kepada pemerintah khususnya KPK biar lebih jeli mengaudit pejabat-pejabat yang kotor.

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Percaya, karena sumber yang menyatakan pembenaran atas kasus ini kredibel dan valid, ada data yang ditunjukkan juga.

Pertanyaan 13 : Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dari informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Saya melihat kebenaran dari informasi thread tersebut yaitu karena ada beberapa yang cocok dengan apa yang diberitakan juga di tv. Tapi untuk melihat secara keseluruhan saya tidak langsung percaya walaupun data yang ditunjukkan meyakinkan. Saya butuh data yang cukup jelas tentang alur keuangannya dan dicocokkan dengan informasi yang ada baru saya akan sepenuhnya percaya.

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Saya akan sepenuhnya percaya jika ada data yang jelas tentang keuangan yang disajikan di akun @logikapolitikid. Tapi untuk sekarang saya hanya percaya sebagian data karena sudah disebar di mana-mana.

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Citra itu menurut saya suatu *branding* seseorang maupun kelompok atau di tingkat yang lebih tinggi lagi. Bagaimana orang melihat diri kita dan bagaimana kita ingin dilihat oleh orang. Menurut saya untuk mendapatkan sebuah citra, tidak hanya karena selalu melakukan hal yang diinginkan oleh diri, malah kebanyakan citra kita dimaknai dari pendapat orang-orang saja. Tidak penting kita mau citra seperti apa yang penting hanya pendapat orang terhadap citra kita.

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Saya saat ini memiliki pandangan terhadap badan pemerintah khususnya dirjen pajak itu sangat buruk. Saya mengerti sekali betapa warga disulitkan dengan berbagai macam pembayaran pajak, karena tidak adanya penyuluhan yang dilakukan. Ditambah dengan adanya kasus ini, citra dirjen pajak di saya sudah sangat jelek. Pelayanan, internal, ketanggapan dalam mengatasi masalah, dll menurut saya kurang efektif.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Citra keluarga Rafael Alun dari konten @logikapolitikid menurut saya iakah dia orang yang sangat kaya, tapi kaya karna hasil korupsi, alhasil citranya jadi jelek. Dilihat dari tanggapan publik yang buruk, dari isi konten yang membuat geram dan geleng-geleng kepala juga menghela nafas, artinya ya sudah tidak habis pikir saja bagaimana bisa isi konten itu terjadi.

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael Alun ini ialah dari keadaan dia secara materi, pakaian-pakaian, dan keluarga dia. Dilihat dari memiliki rumah yang dimana-mana, pakaian dan aksesoris yang berharga ratusan juta oleh si istri Rafael Alun, aset kendaraan yang juga tidak kalah banyak dimana-mana, usaha kost dan masih banyak lagi.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dari respon pengguna twitter?

Saya membaginya dengan isi dari tanggapan publiknya. Jika berisi kata-kata baik ya yang mendukung berarti memang dia masih mempunyai citra positif terhadap keluarga Rafael Alun, dan juga sebaliknya. Tapi untuk yang netral menurut saya mereka yang tidak menanggapi dengan baik atau

buruk justru hanya sebagai penonton saja karena menurut saya orang yang memiliki citra netral terhadap Rafael Alun ialah orang yang tidak peduli dengan kasusnya dan ya memang sudah menerima kenyataan saja.

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Sangat mampu. Kekuatan sebuah informasi dan berita menurut saya terdapat pada respon publik kalau dalam kasus ini ya respon pengguna twitter. Ada satu saja hal terkait Rafael Alun yang diungkap lagi bisa sangat mampu mengubah pandangan orang, karena di Indonesia sendiri termasuk orang-orang yang gampang kemas berita karena masih minim literasi.

Pertanyaan 21 : Bagaimana menurut anda bahwa pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Iya memberikan pandangan yang signifikan terhadap publik yang membaca. Secara ga langsung, tertanam di pikiran kalau citra ini sudah buruk dan susah untuk dibikin menjadi lebih baik, karena pernyataan dari perbuatan Rafael Alun yang memang tidak bisa ditoleransi yang membuat sikap dan pandangan masyarakat terhadap mereka yang sangat kesal dan ingin sekali diadili dengan hukuman yang seberat-beratnya terhadap keluarga Rafael Alun.

Lampiran 9

Transkrip Wawancara Narsum 9

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Sally T S
 Umur : 28
 Pekerjaan : Pegawai Bank
 Pendidikan : S1
 Asal Kota : Jakarta

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Sejauh ini, menurut ku pribadi twitter tempat berselancar yang nyaman sih, informasi yang di dapatkan di platform ini lebih cepat dibanding platform lain. Ditambah lagi fitur thread nya, bisa menjelaskan secara detail kronologi suatu peristiwa secara detail.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter? Dan kalau boleh tau, apa narsum memiliki akun favorit di twitter?

Awalnya main twitter buat refreshing aja, karena warga twitter ini tuh lucu-lucu banget, sekaligus update berita terkini aja si mengenai kejadian di luaran sana. Selain itu, untuk pemakaian pribadi aku juga suka banget baca baca au, atau thread horror di twitter. Kalo untuk sekarang, sebenarnya masih sama cuma lebih banyak ngabisin waktu di twitter buat promosi si, soalnya udah mulai berubah ke ranah BA (Business Account).

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Ada satu akun lainnya, tapi kegunaanya tetap sama si buat BA juga.

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim alih-alih menggunakan akun asli?

Lebih nyaman aja sebenarnya buat menjelajah, menghindari juga informasi pribadi yang akan terekspos.

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-notice oleh pengguna twitter lainnya?

Engga sih, cuma berharap banyak customer aja yang lirik akun ku karena lagi lagi ini akun bisnis hehe.

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Menurut ku ada positif negatif nya si. Buat positifnya seperti yang aku bilang, privacy kehidupan di real life lebih terjaga, lebih bisa mengekspresikan diri tanpa takut teman dan keluarga (orang yang dikenal) tahu. Tapi dibalik itu juga ada dampak negatifnya, contoh nyata nya ujaran kebencian di kolom komentar, banyak yang merasa “aman” dengan akun anonim sehingga mereka tidak takut untuk mengetik semua hal yang mereka mau, tidak peduli bahwa bisa menimbulkan kerugiaan, trauma dan hal negatif lainnya bagi orang lain.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Sangat, seperti yang udah aku katakan sebelumnya yaa kalo di twitter ini penyebaran informasi itu sangat cepat, banyak informasi yang dicetuskan langsung oleh pihak terkait. Apalagi netizen Indonesia sangat care yang orangnya, sehingga terus secara massive membongkar fakta fakta satu demi satu mengenai informasi terkait, yang mana hal ini berdampak pada kita para pembaca.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Jujur kaget, karena seberani itu akun tersebut membongkar sisi gelap salah satu orang yang cukup memiliki jabatan penting ya. Tapi aku dukung sih, soalnya kalo ga kaya gini yaa bakalan ga dilirik sama aparat hukum Indonesia. Jadi harus si kawal sama netizen dulu.

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Awal aku tau seingat aku dari instagram si, ada salah satu akun yang meng up kasus ini, lalu ga lama mulai muncul thread nya di timeline twitter ku.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun?

Sangat besar sih, karena semua bukti bukti nya di bongkar, dan terus di up ke twitter mulai dari awalnya kasus anaknya sampai ke dugaan korupsi yang dilakukan ayahnya yang mana ayahnya punya jabatan cukup penting di DJP

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

Ada, yang pasti karena ini berita negatif, dan topiknya sangat sensitif yakni dugaan korupsi di DJP yang dilakukan sama orang yang seharusnya paling taat dalam perpajakan, tentunya komentar nya selalu negatif juga sih banyak sekali kritik.

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Percaya, karena setelah akun ini meng-up bukti-bukti keluarga Rafael Alun, banyak netizen yang mulai menyelidiki juga kebusukan dari keluarga ini.

Pertanyaan 13 ; Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dan keandalan informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Verifikasi dulu sih, aku liat akunnya sendiri, aku cari tahu latar belakang, apakah ada bisnis lain dll. Baca baca komen juga. Tapi ternyata memang sangat patut di curigai sih, apalagi klarifikasi dari tersangka yang ga konsisten dan banyak bohongnya.

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Karena yaa yang disajikan akun tersebut memang ada buktinya jugaa, dan aku bandingin sama pernyataan dan klarifikasi dari pihak tersangka juga dan keliatan lah mana yang bisa di percaya.

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Citra itu suatu kesan yang kita tangkap dari pengetahuan kita dan fakta-fakta yang kita temui.

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Kurang baik sih, karena kaya kecolongan banget. Seorang yang harus nya punya nilai dan kedisiplinan yang lebih tinggi dalam membayar pajak malah kaya gini, dan lagi lagi kasus ini ke up bukan karena inspektoratnya justru

dari masyarakat Indonesia yang kulik-kulik sendiri. DJP kaya lagi jelek banget sih ini di mata rakyat, sama kaya kasus KPK wkwkwk.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Yang pasti bukan citra yang baik ya wkwkwk, sangat buruk, rusak, dan tidak layak buat di contoh. Karena kasus ini lagi lagi membuktikan bahwa kejujuran di Indonesia masih sangat memprihatinkan, perlu perbaikan besar membenarkan akhlak akhlak para ASN yang kerja di lingkup pemerintahan.

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Opini publik dan juga sosial media sih. Karena dua hal ini lah yang menyajikan fakta-fakta dan juga pengetahuan baru buat aku pribadi mengenai keluarga Rafael.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dalam konteks respon pengguna twitter?

Lebih ke arah negatif, banyak banget yang mempertanyakan kredibilitas DJP, banyak yang menghujat dan juga mengkritik. Sejauh ini yang aku liat ga ada komentar netral ya apalagi positif.

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Bisa jadi, karena lagi lagi twitter merupakan platform yang sangat besar, memiliki massa yang besar pula. Sehingga fakta fakta dan pengetahuan yang disajikan dibplatform ini akan memberikan pengaruh terhadap citra seseorang.

Pertanyaan 21 : Apakah menurut narsum pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Cukup berpengaruh, lagi lagi karena akun itu anonim mereka bebas berekspresi, menyampaikan opini, menyebarkan informasi dengan leluasa. Sehingga, banyak pengetahuan dan fakta baru yang dapat mempengaruhi citra seseorang.

Lampiran 10

Transkrip Wawancara Narsum 10

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Astri Febrianti
 Umur : 21
 Pekerjaan : Magang
 Pendidikan : Diploma IV

Asal Kota : Cilacap

- PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan 1 : Bagaimana media sosial twitter menurut Narsum?

Menurut saya media social twitter atau sekarang X merupakan salah satu media social yang berisikan berbagai informasi yang penyebarannya sangat cepat. Berbagai informasi atau masalah dapat diketahui dan cepat viral atau terkenal.

Pertanyaan 2 : Apa kecenderungan atau tujuan Narsum menggunakan media sosial? Khususnya media sosial Twitter? Dan kalau boleh tau, apa narsum memiliki akun favorit di twitter?

Tujuan saya menggunakan media sosial twitter atau X hanya sebatas untuk mencari informasi, curhat, membaca cerita atau suatu *thread* atau utas orang lain dan mencari informasi atau berita yang tengah viral. Akun favorit saya di twitter atau X adalah @convomfs, @txtdari komunitas marah-marah,

Pertanyaan 3 : Selain pakai akun ini, apakah Narsum memiliki akun lain? Entah akun pribadi, fanbase atau yang lainnya?

Ya, tentunya saya punya. Saya memiliki dua akun twitter atau X

Pertanyaan 4 : Apa alasan narsum menggunakan akun anonim alih-alih menggunakan akun asli?

Saya menggunakan akun anonym agar lebih nyaman dalam melakukan aktivitas di twitter atau X dan tidak diketahui banyak orang atau yang kenal dengan saya.

Pertanyaan 5 : Sebagai akun anonim, apakah Narsum berharap akan di-notice oleh pengguna twitter lainnya?

Tidak, biarkan akun anonym saya digunakan hanya untuk kesenangan dan kenyamanan saya.

Pertanyaan 6 : Bagaimana pandangan Narsum terhadap anonimitas di sosial media?

Menurut saya anominitas di sosial media sah-sah saja dan diperbolehkan.

Pertanyaan 7 : Menurut Narsum, apakah Twitter dapat mempengaruhi cara kita menerima informasi?

Ya, bagi saya menggunakan twitter akan merubah pola pikir dan pola penerimaan informasi.

Pertanyaan 8 : Bagaimana tanggapan Narsum terhadap thread yang diposting oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun?

Tanggapan saya terkait utas tersebut tidak cukup mengherankan mengenai seorang pejabat negara yang terjena kasus, terlebih yang mengakibatkan satu keluarga. Cukup mengagetkan saja, harta sedemikian banyaknya bisa lolos pajak.

Pertanyaan 9 : Darimana Narsum mengetahui awal mula pemberitaan kasus ini? apa berawal dari akun @logikapolitikid, timeline, trending topic atau dari sumber lain?

Awal mula saya mengetahui pemberitaan tersebut dari media sosial Instagram, twitter atau X dan tiktok. Karena saya di kost tidak ada televisi untuk berita tersebut.

Pertanyaan 10 : Bagaimana Narsum melihat peran media sosial twitter dalam membentuk opini tentang keluarga Rafael Alun?

Menurut saya peran twitter atau X dalam membentuk opini hingga pandangan mengenai keluarga Rafael alun sangat berpengaruh, karena opini-opini yang disampaikan dapat dari berbagai kalangan dan sudut pandang yang berbeda dari setiap opini.

Pertanyaan 11 : Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar dan tanggapan Narsum tersebut pada setiap unggahan dalam thread tersebut?

Menurut saya dalam kasus ini, pola dalam pemberian tanggapan dari masyarakat atau pengguna twitter cukup beragam, namun lebih cenderung memberikan kritik dan spekulasi-spekulasi dalam setiap komentarnya.

Pertanyaan 12 : Apakah sebetulnya anda percaya atas pemberitaan tentang kasus ini?

Tentu saja percaya

Pertanyaan 13 ; Bagaimana Narsum mengevaluasi kebenaran dan keandalan informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid mengenai keluarga Rafael alun? Cenderung langsung percaya atau melakukan verifikasi terlebih dahulu?

Cara saya dalam mengevaluasi berita yang tersebar, salah satunya mengenai pemberitaan ini lebih mengacu pada pencarian berita-berita pada kanal terpercaya atau menunggu rilisan dari media pemberitaan pada televisi nasional melalui YouTubu dan pernyataan-pernyataan pihak terkait atau berwajib.

Pertanyaan 14 : Bagaimana narsum mendapatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan oleh akun @logikapolitikid?

Kepercayaan saya terhadap akun @logikapolitikid belum sepenuhnya percaya karena hanya menyertakan beberapa spekulasi tanpa melampirkan sumber yang valid. Tetapi akun tersebut cenderung berisikan bukti-bukti atas kasus yang tengah terjadi.

Pertanyaan 15 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra?

Pandangan saya tentang citra adalah apa yang seharusnya dibangun dan dijaga dengan baik apabila telah terbentuk suatu citra yang baik.

Pertanyaan 16 : Bagaimana pandangan narsum tentang citra pemerintah saat ini, khususnya dirjen pajak?

Pandangan saya terkait citra pemerintahan khususnya dirjen pajak saat ini sangatlah buruk, terlalu banyak kepentingan politik di dalamnya.

Pertanyaan 17 : Bagaimana tanggapan Narsum mengenai Citra keluarga Rafael alun berdasarkan konten yang diunggah oleh akun @logikapolitikid?

Pandangan saya citra Keluarga Rafael Alun untuk saat ini berdasarkan berita yang di unggah pada kanal tersebut sangat disayangkan, karena seorang pejabat negara tidak memberikan contoh sebagaimana mestinya, Meskipun banyak kasus serupa yang terjadi di Indonesia. Dalam kata lain citra keluarga Rafael Alun sudah tercap sangat buruk.

Pertanyaan 18 : Menurut Narsum, apa saja faktor yang membentuk citra dalam konteks keluarga Rafael alun?

Menurut saya faktor penyebab citra yang buruk pada keluarga Rafael Alun adalah berawal dari penyalahgunaan kekuasaan atau jabatan dan kepentingan politik dan pribadi dalam menjalankan tugasnya, sehingga hal tersebut akan menghasilkan faktor lain dalam pembentukan citra keluarga rafel alun salah satunya dari faktor opini masyarakat.

Pertanyaan 19 : Bagaimana Narsum membedakan citra positif, negatif maupun netral tentang keluarga Rafael alun dalam konteks respon pengguna twitter?

Cara saya dalam membedakan citra positif, negatif dan netral yang diberikan oleh para pengguna twitter atau X dapat dilihat dari bagaimana mereka memberikan respon atau tanggapan terhadap pemberitaan yang diunggah melalui koom komentar dengan kalimat atau penyampaian yang menyudutkan atau tidak, cenderung menkritik atau tidak.

Pertanyaan 20 : Apakah respons pengguna twitter dapat membentuk maupun mengubah citra keluarga Rafael alun?

Ya, respon pengguna twitter atau X tentu saja akan membentuk citra yang baru dalam keluarga Rafael ALun.

Pertanyaan 21 : Apakah menurut narsum pesan-pesan (narasi) yang ada di akun anonim berkontribusi pada pandangan/sikap masyarakat tentang citra keluarga Rafael alun?

Bagi saya beberapa akun-akun anonym dalam medias sosial twitter atau X memiliki berbagai peranan dalam setiap penggunaannya. Salah satunya dalam pemberian opini dalam kasus Rafael Alun ini. Penggunaan akun anonim ini menjadi alasan keamanan seseorang dalam menyampaikan sesuatu, pengguna merasa lebih aman.

CURICULUM VITAE



FILDZA KHAERUNNISA

About Me

Mahasiswa Public Relations yang tertarik dan ingin mengembangkan kemampuan pada bidang Management Event, Management Issue, Media Relations dan Digital Monitoring. Saya adalah orang yang penuh rasa ingin tahu dan menikmati belajar hal-hal baru serta menemukan solusi untuk situasi yang ada.



085697482380



khaerunnisafildza@gmail.com



Cipondoh Makmur Blok D7/1,
Cipondoh, Tangerang

LANGUAGE

- Indonesian
- English (pasif)

EXPERIENCE & PROJECTS

PT AirNav Indonesia Accounting Staff Intern Mei-Agt 2019

- Membantu dalam pencatatan dan pemeliharaan aset perusahaan, seperti inventaris peralatan, kendaraan, atau properti.
- Melakukan tugas-tugas administratif, seperti mengelola arsip, atau menyusun jadwal pembayaran.
- Menyusun dan mengorganisir dokumen yang dibutuhkan dalam proses audit atau pemeriksaan keuangan.
- Membantu untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan dokumen pembayaran serta pengarsipannya

Campus Goes To School SMKN 1 Tangerang Wakil Ketua Mei 2021 - Feb 2022

- Mengidentifikasi dan menghubungi pemateri, sponsor dan pihak terkait lainnya
- Menangani logistik acara
- Mengkoordinasikan dengan tim design untuk produksi materi promosi, seperti poster dan undangan
- Menangani manajemen acara.

Arkamaya : Photography Competition and Seminar Sekretaris Okt - Nov 2022

- Menyusun Proposal dan LPJ
- Mengurus 10+ surat keperluan administratif acara
- Mencatat notulensi menggunakan msword pada setiap rapat

Kuliah Peduli Negeri PLENTYIVE : Seminar Pemanfaatan Media Digital Sekretaris

Maret - Mei 2023

- Menyusun Proposal dan LPJ
- Mengurus 10+ surat keperluan administratif acara
- Berkoordinasi dengan pihak internal dan eksternal

SKILLS

- Communication
- Problem Solving
- Analytical Thinking
- Team Work
- Time Management
- Event Management
- MS Office
- Canva

EDUCATION

Universitas Mercu Buana

Public Relations, 3,61/4.00

- Mata Kuliah Relevan: PR Management, Management Issue & Crissis, Media Relations & Digital Media Monitoring, Corporate Reputation Management dan Basic Communication Writing

SMK Negeri 1 Tangerang

Accounting, 84/100

- Sekretaris Paskibra (2017-2018)
- Anggota Protokoler Paskibra (2018-2019)
- English Club

CERTIFICATE

Fortuner Indonesia Summit 2023

IDN Media

PR Crissis : It's Better To Understand Than To Fear (2022)

Universitas Mercu Buana

How To Increase Your Editing Skills (2022)

Universitas Mercu Buana

Workshop Persiapan Uji Kompetensi PR (2022)

Universitas Mercu Buana

International Volunteering Campaign "Surviving Pandemic" (2021)

Healthy Bouquet

Public Speaking Struggles : How To Get Your Audience (2021)

Wander Voice

UNIVERSITAS
MERCU BUANA